

ABSTRACT

Application of inventory control is intended to support management decision-making on optimal dosage, and determine the appropriate forecasting method for Pertamina Oli, Oli Top1, and Oli Castrol in Store "X" in Pasuruan. Application of inventory control was necessary, considering the costs incurred by the Shop "X" is currently too large, besides having a problem pertaining to the management of stocks.

This implementation uses the method of calculation of EOQ and Reorder counting points, safety stock, the maximum inventory, order frequency, and interval order. EOQ method is used to determine the appropriate amount of inventory that will be used to minimize costs incurred by the company. In determining the amount of inventory or the value of Q is the only relevant costs are purchase costs, ordering costs (ordering costs) and storage costs (holding costs).

After getting the calculation using the EOQ method, then performed an analytical comparison of results between methods EOQ with company policy. Obtained results, using the EOQ method for Oli Pertamina experiencing cost savings amounted to 12.2%, to Oli TOP1 experienced cost savings of 14.8%, while for Oli Castrol experiencing cost savings amounting to 2.21%. So we can conclude by using the EOQ method, can optimize supply costs in the company. The recommendations in this study, it is suggested to Shop "X" in the company implementing the EOQ method to optimize inventory costs

Keywords: Economic Order Quantity, Reorder point, safety stock, Shop 'X'

INTISARI

Penerapan pengendalian sediaan ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan pada manajemen sediaan yang optimal, serta menentukan metode peramalan yang tepat untuk Oli Pertamina, Oli Top1, dan Oli Castrol pada Toko “X” di Pasuruan. Penerapan pengendalian sediaan tersebut perlu dilakukan, mengingat biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Toko “X” saat ini terlalu besar, selain itu memiliki masalah yang menyangkut pada manajemen sediaan.

Penerapan ini menggunakan perhitungan dengan metode EOQ serta penghitungan *Reorder point*, *Safety stock*, persediaan maksimum, frekuensi order, dan interval pemesanan. Metode EOQ ini digunakan untuk menentukan jumlah persediaan yang tepat yang akan digunakan untuk meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam penentuan jumlah persediaan atau nilai Q adalah biaya-biaya relevan saja yaitu biaya pembelian, biaya pemesanan (*ordering cost*) dan biaya penyimpanan (*holding cost*).

Setelah didapatkan perhitungan dengan menggunakan metode EOQ tersebut, selanjutnya dilakukan analisis perbandingan hasil antara metode EOQ dengan kebijakan perusahaan. Didapatkan hasil, dengan menggunakan metode EOQ untuk Oli Pertamina mengalami penghematan biaya sebesar 12,2%, untuk Oli TOP1 mengalami penghematan biaya sebesar 14,8%, sedangkan untuk Oli Castrol mengalami penghematan biaya sebesar 2,21%. Jadi dapat disimpulkan dengan menggunakan metode EOQ, dapat mengoptimalkan biaya-biaya persediaan dalam perusahaan. Rekomendasi dalam penelitian ini, disarankan kepada Toko “X” ini menerapkan metode EOQ dalam perusahaannya untuk dapat mengoptimalkan biaya-biaya persediaan.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity*, *Reorder point*, *Safety stock*, Toko “X”